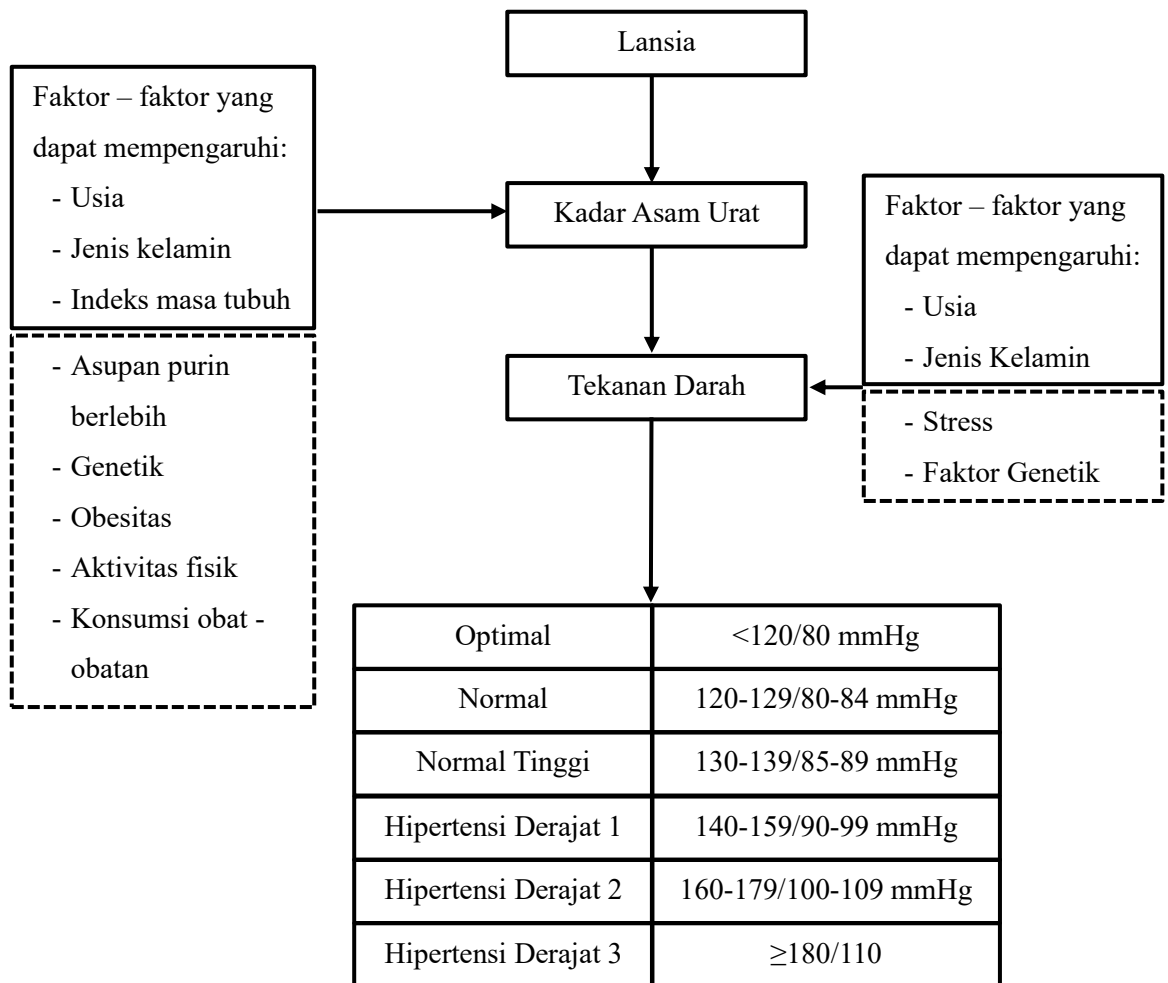


BAB III

KERANGKA KONSEP

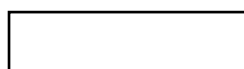
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah visualisasi hubungan antarvariabel yang dibuat peneliti berdasarkan teori sebagai dasar penelitian (Ggreni, 2022). Adapun kerangka konsep penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

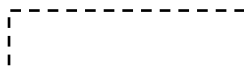


Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Lansia dipilih sebagai subjek penelitian karena kelompok usia tersebut memiliki risiko lebih rentan mengalami peningkatan kadar asam urat. Faktor – faktor yang dapat memengaruhi peningkatan kadar asam urat meliputi usia, jenis kelamin, indeks masa tubuh, asupan purin berlebih, genetik, aktivitas fisik, konsumsi obat – obatan, penyakit jantung koroner dan gangguan fungsi ginjal. Peningkatan kadar asam urat diduga dapat memengaruhi tekanan darah menjadi meningkat. Beberapa faktor juga dapat mempengaruhi tekanan darah meningkat seperti usia, jenis kelamin, stress dan faktor genetic. Hasil dari pemeriksaan tekanan darah akan mengklasifikasikan tekanan darah ke dalam kategori rendah, normal, atau tinggi. Kemudian hasil dari kedua pemeriksaan tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi korelasi antara kadar asam urat dengan tekanan darah pada lansia.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel mengandung pengertian, ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya (Ggreni, 2022)

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat (Ggreni, 2022). Maka didalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah kadar asam urat.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

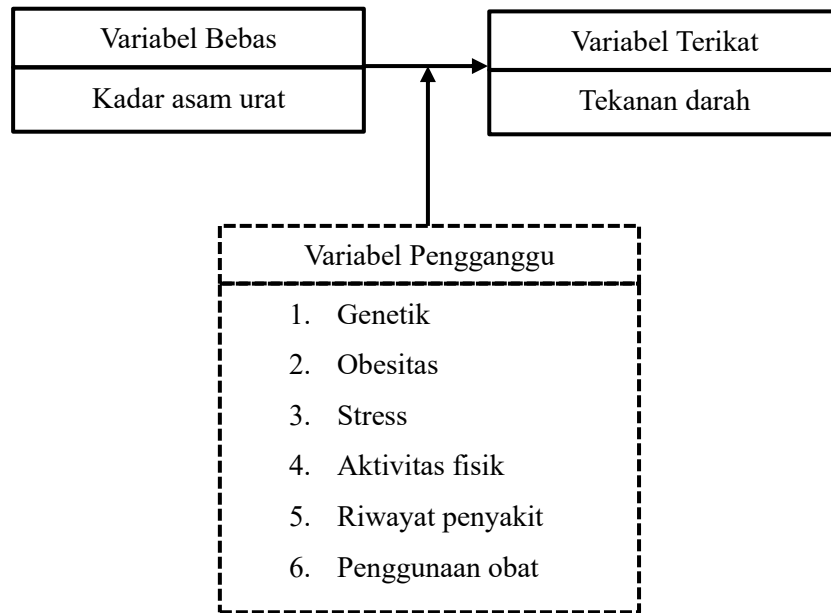
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dimana perubahan pada variabel terikat terjadi karena akibat dari perubahan variabel bebas (Ggreni, 2022). Maka didalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah tekanan darah.

c. Variabel pengganggu (*confounding variable*)

Variabel pengganggu adalah variabel yang memiliki hubungan dengan variabel bebas (kadar asam urat) maupun variabel terikat (tekanan darah), namun bukan merupakan variabel perantara (Ggreni, 2022). Maka di dalam penelitian ini variabel pengganggunya adalah genetik, obesitas, stress, aktivitas fisik, riwayat penyakit, dan penggunaan obat.

2. Hubungan antar variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar asam urat sebagai variabel bebas dengan tekanan darah sebagai variabel terikat pada lansia. Kadar asam urat diduga memiliki keterkaitan dengan peningkatan tekanan darah melalui mekanisme gangguan fungsi endothel dan peningkatan resistensi pembuluh darah. Selain kadar asam urat, tekanan darah juga dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel pengganggu, antara lain faktor genetik, obesitas, stres, aktivitas fisik, riwayat penyakit, dan penggunaan obat. Variabel – variabel tersebut dapat mempengaruhi tekanan darah secara langsung maupun tidak langsung, serta dapat mempengaruhi kadar asam urat. Dalam penelitian ini, variabel pengganggu tidak dianalisis namun dikendalikan melalui penerapan kriteria inklusi dan eksklusi responden.



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

3. Definisi operasional variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar asam urat	Nilai yang didapat dari pemeriksaan kadar asam urat dalam darah yang dinyatakan dengan satuan mg/dL pada lansia di Desa Datah dengan kategori: Normal a. Laki – laki = 3,4 – 7,0 mg/dL b. Perempuan = 2,4 – 6,0 mg/dL Tinggi a. Laki-laki = > 7,0 mg/dL b. Perempuan = > 6,0 mg/dL (Kemenkes RI, 2011)	Diukur dengan alat POCT (<i>Point Of Case Testing</i>)	Ordinal
Tekanan darah	Nilai yang didapat dari pengukuran tekanan darah pada lansia dengan satuan mmHg pada lansia di Desa Datah dengan kategori: a. Optimal: <120/80 mmHg b. Normal: 120-129/85-89 mmHg c. Normal tinggi: 130-139/85-89 mmHg d. Hipertensi derajat 1: 140-159/90-99 mmHg e. Hipertensi derajat 2: 160-179/100-109 mmHg f. Hipertensi derajat 3: $\geq$180/110 mmHg (Kemenkes RI, 2021)	Diukur dengan alat <i>Sphygmomanometer</i> (tensimeter) dengan <i>stethoscope</i> .	Ordinal

1	2	3	4
Usia	Lansia di Desa Datah yang berusia 60 tahun ke atas dengan kategori: a. Pra lanjut usia: 45 – 59 tahun b. Lanjut usia: 60 – 74 tahun c. Lanjut usia akhir: ≥ 75 tahun (WHO dalam Nasrullah, 2017)	Wawancara	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan bentuk fisik dan biologis yang dibawa sejak lahir pada lansia di Desa Datah.	Observasi	Nominal
Indeks masa tubuh	Nilai yang didapat dari pengukuran berat badan dalam satuan kg dan tinggi badan dalam meter tinggi kuadrat pada lansia di Desa Datah dengan kategori: a. Underweight: $<18,5 \text{ kg/m}^2$ b. Normal: 18,5 – 22,9 kg/m^2 c. Overweight: 23 – 24,9 kg/m^2 d. Obesitas I: 25 – 29,9 kg/m^2 e. Obesitas II: $\geq 30 \text{ kg/m}^2$ (Kemenkes RI, 2025)	Berat badan diukur menggunakan timbangan digital dan tinggi badan diukur menggunakan alat <i>microtoise</i>	Ordinal

C. Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan antara kadar asam urat dengan tekanan darah pada lansia di Desa Datah Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem